

DAFTAR PUSAKA

- Ariyanti, L. (2016). Ketersediaan Sumberdaya Kesehatan dan Kebutuhan KB Tidak Terpenuhi (Unmet Need): analisis tingkat provinsi. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Bhusnan, I. (1997). Understanding Unmet Need. *Working Paper No.4, November 1997*. Johns Hopkins University School of Public Health, Center for Communication Programs.
- Bintarto, R. (1983). *Interaksi Desa-Kota*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bintarto, R. (1977). *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: U.P Spring.
- BKKBN. (2011). *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana*. Jakarta
- Bongaarts, J. (1978). A Framework for Analyzing The Proximate Determinants of Fertility. *Population and Development Review*, 4 (1), hal. 105 – 132.
- Bongaarts, J. and Bruce. (1994). *The Causes of Unmet Need for Contraception and the Social Content of Services*. Research Division Working Papers No 69. New York: The Population Council.
- BPS Kabupaten Kulon Progo. (2016). *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2016*. Yogyakarta.
- BPS Kota Yogyakarta. (2016). *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2016*. Yogyakarta.
- BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2016). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2016*. Yogyakarta.
- BPS-BKKBN-Kementrian Kesehatan-ICF International. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta.
- Bradley, S. E. K., Croft, T. N., Fishel, J. D., and Westoff, C. F. (2012). *Revising Unmet Need for Family Planning*. DHS Analytical Studies No. 25. Calverton, Maryland, USA: ICF International.
- Casterline, J. B., Perez, A. E., and Biddlecom, A. E. (1996). *Factors Underlying Unmet Need For Family Planning in the Philipines*. Research Division Working Papers No. 84. New York: The Population Council.
- Davis, K., and Blake, J. (1956). Social Structure and Fertility: An Analytical Framework. *Economic Development and Cultural Change*, 4 (3), hal. 211 – 235.
- Dixon-Muller, R., and Germain, A. (1992). Stalking The Elusive ‘Unmet Need’ for Family Planning. *Studies in Family Planning*, 23 (5), hal. 330 – 335.

- Fitri, K. W. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Unmet Need Pada PUS Bukan Peserta KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontotiro Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanuddin Makasar.
- Hamid, S. (2002). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Unmet Need Keluarga Berencana: Analisa Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002-2003. *Tesis*. Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hartanto, H. (2004). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hartoyo., Latifah, M., dan Mulyani, S. R. 2011. Studi Nilai Anak, Jumlah Anak Yang Diinginkan, Dan Keikutsertaan Orang Tua Dalam Program KB. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 4 (1), hal 37 – 45.
- Hatmadji, S. H. (2006). Unmet Ned for Family Planning in Indonesia: Trends and Detemninants. *Journal of Population*, 12 (1), hal. 1 – 26.
- Irianto, K. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jain, A. K. (1989). Fertility Reduction and the Quality of Family Planing Services. *Studies in Family Planning*, 20, hal. 1 - 16.
- Jain, A. K. (1999). Should Eliminating Unmet Need for Contraception Continue to be A Program Priority? *International Family Planning Perspective*, 25, Supplement, hal S39 – S43.
- Jones, G. W. (1998). *Penduduk, Lahan, dan Laut: Tantangan Pembangunan di Indonesia Timur*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kartohadikoesoemo, S. (1953). *Desa*. Yogyakarta.
- Katulistiwa, R., Baroya, N., dan Wati, D. W. 2014. Deteminan *Unmet Need* KB Pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 20 (2). hal. 278 – 284.
- Korra, A. (2002). *Attitudes toward Family Planning and Reasons for Nonuse among Women with Unmet Need for Family Planning in Ethiopia..* ORC Macro Calverton, Maryland, USA.
- Listyaningsih, U. 2016. Disparitas Efektivitas Media Sosial dalam Edukasi Keluarga Berencana Menurut Daerah Perkotaan dan Perdesaan.
- Makripuddin, L. (2011). Perempuan Unmet Need Di Kabupaten Lombok Timur. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada.

- Mantra, I. B. (2000). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiya. (1999). *Petunjuk Praktis Cara Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurdiyantoro, B., Gunawan, dan Marzuki. (2000). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, D. M. 2013. *Kebutuhan KB Tidak Terpenuhi (Unmet Need) Pada Wanita Menikah 2 Tahun Pascasalin (Analisis Lanjut Data SDK Tahun 2007)*. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Qie, H. (2011). *Determinan Penyebab Terjadinya Unmet Need Program KB di Indonesia: Analisis Data SDKI 2007*. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Rahmaningtias, A. (2014). *Kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi Di Nusa Tenggara Timur*. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sari, R. A. (2014). *Determinan Unmet Need Pelayanan Keluarga Berencana Di Indonesia: analisis data SDKI 2012*. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sari, F. (2015). *Relasi Kuasa Unmet Need Dalam Pengambilan Keputusan Keluarga Berencana: studi di Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta*. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sariyati, S., dan Alfiana, H. (2013). *Gambaran Keinginan Unmet Need Terhadap KB Di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 1*, hal. 35 – 37.
- Sariyati, S., Mulyaningsih, S., dan Sugihari, S. (2015). *Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 3* (3), hal. 123 – 128.
- Sedgh, G., Hussain, R., Bankole, A., and Singh, S. (2007). *Women With An Unmet Need For Contraception In Developing Countries And Their Reasons For Not Using A Method*. *Occasional Report No.37, June 2007*.
- Seltzer, J. R. (2002). *The Origins And Evolution Of Family Planning Programs In Development Countries*. Santa Monica, CA: RAND.
- Singarimbun, M. (1996). *Penduduk dan Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sita, S. (2003). *Assessment of the Magnitude and Determinants of Unmet Need for Family Planning Among Currently Married Womern in Urban and Peri-urban Community in Awassa, Southern Ethiopia*. *Master's Thesis*. Department of Public Health, Addis Ababa University.

- Stright, B. (2004). *Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdi. (2012). *Pembelajaran Advokasi KB Program AFP Indonesia 2009 – 2012*. Jakarta: Sekretariat AFP Indonesia.
- Suseno, M. R. (2011). Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need for Family Planning) di Kota Kediri. *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*, 2 (1).
- Thang, N. M., dan Anh, D. N. (2002). Accesibility and Use of Contraceptive in Vietnam. *International Family Planning Perspectives*, 8 (4), hal. 214 – 219.
- Uddin, J., Pulok, M. H., and Sabah Md N. (2016). Correlates of Unmet Need for Contraception In Bangladesh: does couples' concordance in household decision making matter? *Contraception*, 94, hal. 18 – 26.
- Uljanah, K., Winami, S., dan Mawarni, A. (2016). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Unmet Need KB (Keluarga Berencana) Di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Triwulan III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4 (4). hal. 204 – 212.
- Ulsafitri, Y., dan Andini, V. S. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Unmet Need KB Pada Pasangan Usia Subur (PUS). *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*, 4 (2).
- Widjaja, H. A. W. (2003). *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Westoff, C. F. (2001). *Unmet Need at the End of the Century*. DHS Comparative Studies No. 1. Calverton, Maryland, USA: Macro International.
- Westoff, C. F. (2006). *New Estimates of Unmet Need and The Deman for Family Planning*. DHS Comparative Studies No. 14. Calverton, Maryland, USA: Macro International.
- Westoff, C. F., and Bankole, A. (1995). *Unmet Need: 1990 – 1994*. DHS Comapatatives Studies No. 16. USA Maryland, Claverton: Macro International.
- Westoff, C. F., and Bankole, A. (1998). The Time Dynamics of Unmet Need: an Example from Marocco. *International Family Planning Perspective*, 24 (1), hal. 12 – 24.
- Westoff, C. F., and Ochoa, L. H. (1991). *Unmet Need And The Demand For Family Planning*. DHS Comparative Studies No. 5. Colombia, Maryland: Institute for Resource Development.

- Wilopo, S. A. (2010). Dari Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Melalui KB Ke Kesehatan Reproduksi. Dalam Tukiran., Pito, A. J., dan Kutanegara, P. A. (Editor), *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi* (hal 15 – 72). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulifan, J. K., Brenner, S., Jahn, A., and De Allegri, M. (2016). A Scoping Review On Determinants Of Unmet Need For Family Planning Among Women Of Reproductive Age In Low And Middle Income Countries. *BMC Women's Health*, 16 (2), hal. 1 – 15.
- Yunus, H. S. (1994). *Teori dan Model Struktur Keruangan Kota*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daftar Laman

- BKKBN. (tanpa tahun). Kebutuhan KB yang Tidak Terpenuhi Yogyakarta. http://www.bkkbn.go.id/kependudukan/Pages/DataSurvey/SDKI/Fertilitas/Kebutuhan_KB_yang_Tidak_Terpenuhi/Yogya.aspx (Diakses oleh Domas Anggoro Putro pada 15 Agustus 2016 pukul 19.19 WIB).
- Listyaningsih, U. 2016. Tantangan Penurunan Unmet Need di Yogyakarta. <http://cpps.ugm.ac.id/tantangan-penurunan-unmet-need-di-yogyakarta-oleh-umi-listyaningsih/> (Diakses oleh Domas Anggoro Putro pada 5 Januari 2017 pukul 19.31).
- World Bank. 2017. Poverty Headcount Ratio at National Poverty Lines (% of Population). <http://data.worldbank.org/country/ghana?view=chart> (Diakses oleh Domas Anggoro Putro pada 6 Juni 2017 pukul 12.26).